

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN

Amrina Ika Hasdikurniati
IAIN Raden Fatah Palembang
Email: amrina25ikahasdikurniati@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu melaksanakan Program Baca Tulis Al-Qur'an, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V yang berjumlah 103 orang. Kesimpulan yang diperoleh pertama, pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang yang dilihat dari pelaksanaannya dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan yang menjelaskan bahwa 78 siswa yang dijadikan sampel terdapat 41% kategori tinggi, 47% kategori sedang dan 12% kategori rendah. Kedua, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang berlangsung dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang menjelaskan bahwa 78 siswa yang dijadikan sampel terdapat 13% kategori tinggi, 56% kategori sedang dan 31% kategori rendah. Ketiga, ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara program baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan t_{hitung} sebesar 80, diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,217, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,283. Ternyata t_{hitung} yaitu 0,335 adalah jauh lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Kata kunci: Baca Tulis Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Secara harfiah Al-Qur'an dapat diartikan sebagai bacaan yang sempurna, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis dan baca yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim (Hamiri, 2010: 46). Selain itu juga Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad yang isinya mencakup ajaran-ajaran yang berguna bagi kehidupan manusia dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya adalah ibadah (Habibullah, 2010:48). Sebagaimana Allah SWT berfirman yang artinya: *"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran"*.

Al-Qur'an merupakan bacaan yang paling baik bagi penganut agama Islam, baik diwaktu senang maupun susah, demikian juga dikala sedih dan dikala gembira bahkan membaca Al-Qur'an itu sendiri bukan hanya sekedar menjadi rangkaian ibadah, tetapi juga sebagai obat penawar bagi orang-orang yang gelisah jiwanya.

Salah satu kewajiban dari umat Islam itu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Kewajiban belajar membaca Al-Qur'an maupun kewajiban mempelajari isi kandungan ayat, agar dapat dijadikan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan manusia. Al-Qur'an berfungsi sangat vital bagi manusia yaitu sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai pembeda antara yang hak dan yang batil serta dapat juga sebagai pedoman hidup bagi kehidupan manusia yang sangat penting untuk dipelajari. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW "Abu Musa r.a. berkata: Nabi SAW. bersabda: Telatenilah mempelajari Al-Qur'an, demi Allah yang jiwaku ada ditangan-Nya, Al-Qur'an itu lebih cepat larinya daripada onta yang terlepas dari tali ikatnya. (HR. Bukhari, Muslim).

Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya, tiada hari tanpa membaca Al-Qur'an. Untuk itulah menurut M. Yusuf Hamiri di dalam buku *Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an (Hamiri, 2010: 5-6) adalah: 1) Membaca dan mendengarkan Al-Qur'an, mendapatkan ganjaran pahala yang sama dan juga sebagai obat bagi orang yang kesusahan, 2) Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan ibadah dan juga mendapatkan pahala (ganjaran). 3) Orang yang senang membaca Al-Qur'an akan di bela pada hari kiamat.

Ibnu Shalah di dalam Abdul Aziz Mustafa, berkata bahwa, "Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kehormatan yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Disebutkan bahwa malaikat tidak diberi kehormatan semacam itu. Oleh karena itu, mereka ingin mendengarkannya dari manusia". Kehormatan semacam ini akan menjadi lebih sempurna jika membaca Al-Qur'an tersebut dilakukan dengan ikhlas. Ikhlas merupakan kunci utama yang harus diingat oleh para pembaca Al-Qur'an. (Mustafa, 2005: 8-9).

Dengan begitu, orang yang membaca Al-Qur'an hendaknya mempersiapkan dirinya sejak pertama untuk

bermunajat (berdialog langsung) dengan Allah. Belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya merupakan kewajiban utama bagi umat Islam. Belajar Al-Qur'an di bagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu: *Pertama*, belajar membacanya sampai lancar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu qiraat dan tajwid. *Kedua*, belajar mendalami arti dan maksud yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut. *Ketiga*, belajar menghafal ayat-ayat yang telah dikerjakan oleh para sahabat, tabiin hingga akhir zaman. Sedangkan huruf atau tulisan adalah salah satu sarana untuk menyatakan kehendak, cipta dan rasa (Munjiah, 2009: 1).

Pada mulanya Al-Qur'an ditulis tanpa titik dan baris, awalnya tidak mempengaruhi pembacaan di dalam Al-Qur'an. Tetapi setelah agama Islam tersebar dimana-mana dan banyak bangsa yang memeluk Islam, sulit bagi mereka untuk membaca Al-Qur'an tanpa titik dan baris itu. Maka Abul Aswad Ad-Duali mengambil inisiatif untuk memberi tanda-tanda dalam Al-Qur'an, untuk mempermudah bangsa yang bukan bangsa Arab membaca Al-Qur'an (Abidin1992:162).

Adapun tujuan dari pembelajaran membaca atau *qiro'ah* adalah sebagai berikut: "Agar peserta didik mampu membaca setiap teks Arab dengan benar dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Sedangkan tujuan dari pembelajaran menulis atau *kitabah* adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk menulis setiap ujaran yang didengar dan juga mampu menuangkan ide atau gagasan di dalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab yang benar" (Munir, 2008:41-42).

Adapun manfaat dari Baca Tulis Al-Qur'an adalah agar penguasaan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sistem pendidikan agama yang ada dan sangat penting bagi generasi muda Islam (Jalaluddin, 2002:v). Program Baca Tulis Al-Qur'an diharapkan akan dapat mengatasi keluhan dari pihak orang tua atau wali murid yang mengatakan bahwa siswa tamatan SD banyak yang belum dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Untuk itulah dicetuskanlah Program Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga pada akhirnya diharapkan siswa SD dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dan juga dapat memahami, mencintai dan penghayatan terhadap sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an. Dan bagi siswa yang meneruskan pada jenjang selanjutnya diharapkan sudah mampu membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, sehingga tidak menyulitkan bagi guru agama yang mengajar pada tingkat selanjutnya (Fatahuddin, 1981:ix).

Sekolah Dasar Negeri 4, merupakan salah satu sekolah dikota Palembang yang bertaraf "nasional" yang berstatus terakreditasi B. Sekolah tersebut berada di Jalan Ogan Bukit Besar Kel. Bukit Lama Kec. Ilir Barat I Palembang. Salah satu Program yang menarik perhatian penulis adalah pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang telah menjadi kegiatan rutin dalam proses belajar mengajar diluar pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Palembang, yang seluruhnya berjumlah 103 orang, dengan pertimbangan bahwa kelas I, II, III dan IV kebanyakan siswa-siswi pada kelas tersebut belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sedangkan jika penulis mengambil kelas VI, kelas tersebut akan menghadapi Ujian Nasional (UN). Maka dari itu penulis mengambil populasi siswa kelas V yang terdiri dari kelas V A, V B dan V C di SD Negeri 4 Palembang, yaitu:

Tabel I

Jumlah Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 4 Palembang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V A	15	18	33
2.	V B	21	14	35
3.	V C	19	16	35
Jumlah		55	48	103

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 4 Palembang.

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa jumlah kelas operasional ada tiga kelas, yaitu kelas V A, V B dan V C, yang keseluruhan siswanya berjumlah 103 orang. Total keseluruhan siswa laki-laki mencapai 55 orang, sedangkan siswa perempuan mencapai 48 orang.

Sehubungan dengan jumlah populasi yang relatif banyak, maka penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto "Jika jumlah subjek kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjeknya besar diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih untuk dijadikan sampel penelitian" maka diambil semua", jika jumlah subjek kurang dari 100 maka diambil seluruhnya (Arikunto.: 107).

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mengambil kelas V karena suda menerapkan baca tulis Al-Qur'an. Untuk kelas V siswa berjumlah 103 orang terdiri dari kelas V A, V B, V C. Dengan demikian sampel yang dapat penulis ambil sebanyak 25 %. Jadi $103 \times 25\% = 25,75$, penulis bulatkan menjadi 26. Jadi kelas V A sebanyak 26 orang, kelas V B sebanyak 26 orang, serta kelas VC sebanyak 26 orang.

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 25 %	Jumlah Sampel
1.	V A	33	26	26
2.	V B	35	26	26
3.	V C	35	26	26
Jumlah Sampel				78

Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dianggap telah cukup, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dengan menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

Setelah data terkumpul, maka dilakukan penyebaran data hasil jawaban angket dari responden dengan tabel distribusi frekuensi.

Membuat tabulasi data dari penyebaran data atau tabel distribusi frekuensi tersebut.

Mencari mean, digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

Keterangan :

M = Mean (nilai rata-rata)

M' = Mean Terkaan atau Mean Taksiran

i = interval class (besar/luasnya pengelompokan data)

$\sum fx'$ = Jumlah dari pertalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

N = Number of Cases

Selanjutnya mencari standar deviasi skor dengan rumus :

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)^2}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi Skor

i = interval class

$\sum fx'^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing – masing interval dengan x'^2 .

$\sum fx'$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing – masing interval dengan x' .

N = Number of Cases

Setelah mengetahui mean skor dan standar deviasi skor, maka langkah selanjutnya menetapkan tiga, rangking kelas yang tinggi (kelompok anak didik yang tergolong pandai), rangking sedang (kelompok anak didik yang tergolong cukup/ sedang) dan rangking rendah (kelompok anak didik yang tergolong lemah/ bodoh) dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \frac{M + 1. SD}{\text{Antara } M + 1. SD \text{ dan } M - 1. SD} \rightarrow \text{Rangking Atas} \\ \frac{M - 1. SD}{\text{Rangking Bawah}} \rightarrow \text{Rangking Sedang} \end{array}$$

Kemudian menganalisa hubungan variabel X dan Y dengan teknik analisa korelasi *product moment*. Adapun yang penulis gunakan, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara : frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

Cx' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus : $\frac{\sum fx'}{N}$

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus : $\frac{\sum fy'}{N}$

SDx' = Deviasi Standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

SDy' = Deviasi Standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

N = Number of Cases.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan dari program Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang dapat dianalisis berdasarkan hasil jawaban angket yang diberikan kepada responden untuk dijawab dengan sebenarnya. Jumlah pertanyaan tentang pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an berjumlah 15 item, sementara itu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maka diadakanlah tes yang terdiri dari 4 buah materi tes yang meliputi mengenal huruf, tanda baca, membaca kalimat dan menulis kalimat tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Untuk mengetahui pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang, maka penulis menyebarkan angket kepada 78 siswa yang menggunakan teknik *random sampling* dalam penelitian ini. Untuk menjawab pertanyaan tersebut responden diminta untuk memilih salah satu dari tiga alternatif jawaban yang telah disediakan dan menumbuhkan tanda silang pada tempat sesuai dengan pilihannya. Bagi siswa yang menjatuhkan pilihan pada a maka diberi skor 3, pada pilihan b diberi skor 2, dan pada pilihan c diberi skor 1

Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa 90 % dari responden yang mengatakan bahwa guru sering menugaskan kepada siswa untuk menghafal surah-surah pendek di kelas. Sedangkan 9 % dari responden yang lainnya mengatakan bahwa guru kadang-kadang guru sering menugaskan kepada siswa untuk menghafal surah-surah pendek di kelas dan hanya 1 % yang mengatakan bahwa guru tidak pernah guru sering menugaskan kepada siswa untuk menghafal surah-surah pendek di kelas.

Berdasarkan angket metode, 61 responden (78 %) menyatakan metode *iqro'* 15 responden (19 %) menjawab metode *imlaq'*, dan 5 responden (6 %) menjawab metode *Al-Bayan*. Melihat hasil tabel di atas menunjukkan bahwa metode yang sering dipakai guru adalah metode *iqro'*.

Setelah itu, untuk mengetahui pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dapat dilihat dari skor yang terdapat dibawah ini, yang di sebut variabel X, yaitu :

40	40	43	40	42	39	43	40	39	43
37	40	33	39	45	45	41	35	43	37
39	43	41	39	45	43	43	37	45	36
41	45	38	43	38	39	45	39	43	39
38	42	34	45	43	43	32	41	41	43
35	41	31	45	43	43	34	39	43	45
37	37	41	29	41	45	45	43	45	
39	42	41	42	31	43	45	39	43	

Skor yang didapat melalui penyebaran angket tersebut selanjutnya dilakukan analisis seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Distribusi Skor Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Interval	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
43 – 45	32	44	+2	64	4	128
40 – 42	18	41	+1	18	1	18
37 – 39	19	38	0	0	0	0
34 – 36	4	35	-1	-4	1	4
31 – 33	4	32	-2	-8	4	16
28 – 30	1	29	-3	-3	9	9
Total	78 = N	-	-	67 = $\sum fx'$	-	175 = $\sum fx'^2$

Memperhatikan tabel di atas, sebelum menentukan *mean* (nilai tengah), maka terlebih dahulu *mean* terkaan (*M'*) yang biasanya diambil kelas interval yang mempunyai frekuensi terbesar. Biasanya *M'* adalah jumlah batas-batas interval dibagi dengan dua, yaitu :

$$M' = \frac{37+39}{2} = \frac{76}{2} = 38$$

Setelah *M'* diketahui maka ditentukan *mean* yang sebenarnya dengan rumus :

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 38 + 3 \left(\frac{67}{78} \right)$$

$$= 38 + 3 (0,86)$$

$$= 38 + 2,58 = 40,58 = 40,6$$

Untuk menentukan *SD_x* atau Standar Deviasinya menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{(N)^2}} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{175}{78} - \frac{(67)^2}{(78)^2}} \\
 &= 3 \sqrt{2,24 - (0,86)^2} \\
 &= 3 \sqrt{2,24 - 0,7396} \\
 &= 3 \sqrt{1,5004} \\
 &= 3 \cdot 1,225 = 3,675 = 3,67
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui harga *mean* ($M_x = 40,6$) dan standar deviasinya ($SD_x = 3,67$) dilanjutkan dengan menetapkan kategori TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan batasan-batasan berikut ini :

$\xrightarrow{M + 1.SD}$ Tinggi
 $\xrightarrow{M + 1.SD \text{ s/d } M - 1. SD}$ Sedang
 $\xrightarrow{M - 1.SD}$ Rendah

Tinggi = $M + 1. SD$
 $= 40,6 + 1. (3,67)$
 $= 40,6 + 3,67$
 $= 44,27 = 44 \text{ ke atas.}$

Sedang = Antara $M - 1. SD$ dan $M + 1. SD$
 $= \text{Antara } 37 - 44$

Rendah = $M - 1. SD$
 $= 40,6 - 1. (3,67)$
 $= 40,6 - 3,67$
 $= 36,93 = 37 \text{ ke bawah.}$

Dengan kata lain dapat dikategorikan, menjadi :

Klasifikasi tinggi sebanyak 32 orang pada interval (43 – 45).

Klasifikasi sedang sebanyak 37 orang pada interval (40 – 42) sampai dengan (37 – 39).

Klasifikasi rendah sebanyak 9 orang pada interval (34 – 36) sampai dengan (28 – 30).

Tabel 4
Frekuensi dan Persentase TSR
Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	32	41 %
2.	Sedang	37	47 %
3.	Rendah	9	12 %
	Jumlah	78	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yan termasuk kategori sedang menempati paling tinggi, yaitu 47 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD Negeri 4 Palembang cukup baik.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Guru Pendidikan Agama Islam yang Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an, mengungkapkan bahwa : Pelaksanaan dari Program Baca Tulis Al-Qur'an tersebut adalah untuk membimbing anak, membantu kesulitan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka diadakanlah hafalan, menulis dan menterjemahkan di depan kelas.

Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan test yang dilakukan peneliti, maka berikut ini diketengahkan skor dari rekapitulasi nilai dari empat buah test yang mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, yang disebut Variabel Y, yaitu :

62	80	81	78	80	66	80	84	71	83
60	85	75	70	85	77	82	79	82	65
60	86	80	72	86	86	77	75	85	70
80	70	70	82	60	65	79	70	83	70
60	86	83	63	76	80	70	81	81	82
80	82	80	62	83	78	79	62	76	80
70	62	76	80	71	80	80	80	79	
75	86	79	86	65	85	83	82	83	

Skor yang di dapat melalui penyebaran angket tersebut selanjutnya dilakukan analisis seperti pada tabel XXIII di bawah ini :

Tabel 5
Distribusi Skor Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Interval	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
85-89	10	87	+ 2	20	4	40
80-84	29	82	+ 1	29	1	29
75-79	15	77	0	0	0	0
70-74	11	72	- 1	- 11	1	11
65-69	4	67	- 2	- 8	4	16
60-64	9	62	- 3	- 27	9	81
Total	78 = N	-	-	3 = ∑fx'	-	177 = ∑fx' ²

Memperhatikan tabel di atas, sebelum menentukan mean (nilai tengah), maka terlebih dahulu mean terkaan (M') yang biasanya diambil kelas interval yang mempunyai frekuensi terbesar. Biasanya M' adalah jumlah batas-batas interval dibagi dengan dua, yaitu :

$$M' = \frac{75+79}{2} = \frac{154}{2} = 77$$

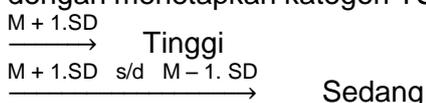
Setelah M' diketahui maka ditentukan mean yang sebenarnya dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 77 + 5 \left(\frac{3}{78} \right) \\
 &= 77 + 5 (0,038) \\
 &= 77 + 0,19 = 77,19 = 77,2
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan SD_y atau Standar Deviasinya menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)^2}} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{177}{78} - \frac{(3)^2}{(78)^2}} \\
 &= 5 \sqrt{2,269 - (0,038)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,269 - 0,001444} \\
 &= 5 \sqrt{2,2675} \\
 &= 5. 1,506 = 7,53
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui harga mean (M_y = 77,2) dan standar deviasinya (SD_y = 7,53) dilanjutkan dengan menetapkan kategori TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan batasan-batasan berikut ini :



$\xrightarrow{M - 1.SD}$ Rendah
 Tinggi = $M + 1. SD$
 $= 77,2 + 1. (7,53) = 77,2 + 7,53$
 $= 84,73 = 85$ ke atas.
 Sedang = Antara $M - 1. SD$ dan $M + 1. SD$
 $=$ Antara 70 - 85
 Rendah = $M - 1. SD$
 $= 77,2 - 1. (7,53) = 77,2 - 7,53$
 $= 69,67 = 70$ ke bawah.

Dengan kata lain dapat dikategorikan, menjadi :
 Klasifikasi tinggi sebanyak 10 orang pada interval (85 – 89).
 Klasifikasi sedang sebanyak 44 orang pada interval (80 – 84) sampai dengan (75 – 79).
 Klasifikasi rendah sebanyak 24 orang pada interval (70 – 74) sampai dengan (60 – 64).

Tabel 6
Frekuensi dan Persentase TSR
Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	10	13 %
2.	Sedang	44	56 %
3.	Rendah	24	31 %
	Jumlah	78	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang termasuk kategori sedang menempati paling tinggi, yaitu 56 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang cukup baik.

Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya antara program baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang, maka langkah selanjutnya membuat peta korelasi

Tabel 7
Peta Korelasi Variabel X dan Variabel Y

X \ Y	60 64	65 69	70 74	75 79	80 84	85 89	f(y)	y'	fy'	fy' ²	x'y'
43-45	// 2 - 12		/ 1 - 2	///// 7 0	///////// 15 ///// +30	//// 5 +20	30	+2	60	120	36
40-42	/		/	///	///////// 9 +9	//// 5 +10	19	+1	19	19	15
37-39	///// 6	/// 3	///////// 7	// 2	//// 1		19	0	0	0	0

	0	0	0	0	0						
34-36			/	//	//						
			1	2	2		5	-1	-5	5	-1
			-1	0	-2						
31-33		/	/	/	/						
		1	1	1	1		4	-2	-8	16	4
		+4	+2	0	-2						
28-30					/						
					1		1	-3	-3	9	-3
					+3						
f(x)	9	4	11	15	29	10	78= N		63 =	169 =	51 =
x ²	-3	-2	-1	0	+1	+2			∑fy'	∑fy' ²	∑x'y'
fx'	-27	-8	-11	0	29	20	3 =	∑fx'			↓
fx' ²	81	16	11	0	29	40	177 =	∑fx' ²			↓
x'y'	-15	4	0	0	32	30	51 =	∑x'y'	→	CHECKING	

Melalui peta korelasi diatas, telah berhasil kita ketahui : $N = 78$; $\sum fx' = 3$; $\sum fy' = 63$; $fx'^2 = 177$; $fy'^2 = 169$; serta $\sum x'y' = 51$.

Langkah 2 : Mencari $C_{x'}$, dengan rumus :

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{3}{78} = 0,038$$

Langkah 3 : Mencari $C_{y'}$, dengan rumus :

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{63}{78} = 0,808$$

Langkah 4 : Mencari SD_x , dengan rumus :

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)}} \\ &= 1 \sqrt{\frac{177}{78} - \frac{(3)^2}{(78)}} \\ &= 1 \sqrt{2,269 - (0,808)^2} \\ &= 1 \sqrt{2,69 - (0,001444)} \\ &= 1 \sqrt{2,675} \\ &= 1,1,1506 = 1,506 = 1,51 \end{aligned}$$

Langkah 5 : Mencari SD_y , dengan rumus :

$$\begin{aligned} SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)}} \\ &= 1 \sqrt{\frac{169}{78} - \frac{(63)^2}{(78)}} \\ &= 1 \sqrt{2,167 - (0,808)^2} \\ &= 1 \sqrt{2,167 - (0,653)} \\ &= 1 \sqrt{1,541} \\ &= 1,1,230 = 1,230 = 1,23 \end{aligned}$$

Langkah 6 :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\frac{51}{78} - (0,038)(0,808)}{(1,51)(1,23)} \\
 &= \frac{0,654 - 0,031}{1,8573} \\
 &= \frac{0,623}{1,8573} \\
 &= 0,335
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o . Dari hasil analisa korelasi product moment telah diketahui nilai r_{xy} atau r_o dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $df = N - nr = 78 - 2 = 76$; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu 80. Dengan df sebesar 80, diperoleh "r tabel" (r_t) pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,217, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,283. Ternyata r_o yaitu 0,335 adalah jauh lebih besar daripada r_t baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %. Dengan demikian H_o ditolak, berarti terdapat korelasi positif yang signifikansi antara variabel X dan variabel Y. Jadi kesimpulannya, berhasil atau tidaknya Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD Negeri 4 Palembang erat sekali hubungannya dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang di mana hubungan itu sifatnya searah.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD Negeri 4 Kec. Ilir Barat I Kel. Bukit Lama Palembang dilihat dari pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an yang berlangsung dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan yang menjelaskan bahwa 78 siswa yang dijadikan sampel terdapat 41 % kategori tinggi, 47 % kategori sedang dan 12 % kategori rendah. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Kec. Ilir Barat I Kel. Bukit Lama Palembang yang dilihat dari kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas V yang berlangsung dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah dipaparkan yang menjelaskan bahwa 78 siswa yang dijadikan sampel terdapat 13 % kategori tinggi, 56 % kategori sedang dan 31 % kategori rendah. Adapun Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD Negeri 4 Kec. Ilir Barat I Kel. Bukit Lama Palembang dapat dilihat dari data-data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara program Baca Tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini terbukti bahwa $df = N - nr = 78 - 2 = 76$; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu 80. Dengan df sebesar 80, diperoleh "r tabel" (r_t) pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,217, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,283. Ternyata r_o yaitu 0,335 adalah jauh lebih besar daripada r_t baik pada taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %. Dengan demikian H_o ditolak, berarti terdapat korelasi positif yang signifikansi antara variabel X (Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan variabel Y (kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an) di SD Negeri 4 Palembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepala Sekolah SD Negeri 4 Kec. Ilir Barat I Kel. Bukit Lama Palembang yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, beserta segenap Dewan Guru yang telah memberikan keterangan serta data untuk penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an surat Al-Tin ayat 4.
- Bahrun. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group.
- Burhan, Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Jihad, Asep dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multipresindo.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Simanjuntak, Lisnawati. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Slavin, E. Robert. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung ; Nusa Media.
- Solihatin, Etin dkk. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiradmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.